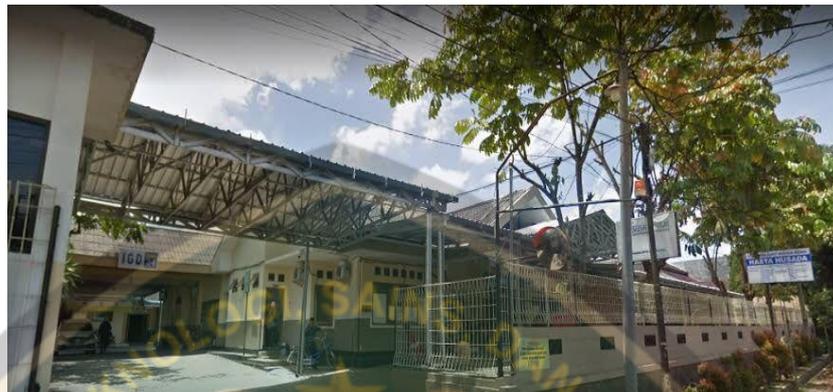


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Hasta Husada Kepanjen



Gambar 4.2 *Profil Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen*

Sumber data : Web Rumah Sakit Hasta Husada

Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan melalui upaya penyembuhan dengan menggunakan ketrampilan tangan atau oleh dokter dan perawat yang sudah ahlinya, awal di dirikan sebagai klinik Khusus Bedah Hasta Husada pada 11 Maret 2001 oleh Alm. dr Boedi Prijanto, Sp.B, Finacs, MM., SE. Pada tahun 2007 Klinik Khusus Bedah Hasta Husada telah merubah menjadi RSKB Hasta Husada Kepanjen Rumah Sakit ini berlokasi di jalan Bromo No.98 Kepanjen Kabupaten Malang. RSKB telah terakreditasi pada tahun 2011.

Klasifikasi RSKB Hasta Husada Kepanjen yaitu kelas C khusus dengan jumlah tempat tidur rawat inap yaitu 52 buah RSKB Hasta Husada Kepanjen termasuk rumah sakit khusus (*special hospitaliy*) yang menyelenggarakan beberapa pelayanan dokter (*medical service*), seperti spesialis bedah, mata, kandungan (obyn), orthopedi, poli klinik umum, dan pelayanan gawat darurat. Selain itu menyediakan pelayanan perawatan sehari (*one day care*) maupun perawatan di rumah (*home care*) RSKB Hasta Husada Kepanjen ini ditunjang dengan pelayanan penunjang medis : bedah laparoscopi, mikroskop micron, laboratorium klinik, patologi anatomi radiologi, apotek, dan optik dimana kegiatan ini bekerja

sama dengan beberapa mitra RSKB Hasta Husada Kepanjen yang telah berpengalaman di bidangnya.

Visi dan Misi RSKB Hasta Husada Kepanjen

A. Visi

Menjadi rumah sakit bedah pilihan di wilayah Malang Selatan dan sekitarnya.

B. Misi

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara merata kepada masyarakat
- b) Terselenggaranya pelayanan medis penunjang medis dan non medis
- c) Terselenggaranya pendidikan keperawatan secara profesional
- d) Tercapainya kesejahteraan masyarakat yang optimal dengan pelayanan bedah terjangkau di wilayah Malang selatan

4.2 Menganalisis Rancangan formulir KMS di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen

Formulir pemeriksaan yang digunakan untuk ibu hamil atau sesudah melahirkan menggunakan formulir kartu pemeriksaan KMS, formulir ibu bersalin menggunakan formulir ibu bersalin, sedangkan untuk bayi baru lahir menggunakan formulir KMS. pada analisis formulir di Rumah Sakit Hasta Husada Kepanjen didapatkan bahwa rancangan formulir belum mencakup seluruh item yang dibutuhkan pada tinjauan aspek formulir. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada informan utama yang menyatakan bahwa :

“menurut anda, disini formulir KMS apakah sesuai dengan aspek formulir”. (W-PM)

Pelaksanaan formulir di Rumah Sakit ditemukan beberapa masalah terkait dengan pengisian yang kurang tepat dan kosong (tidak diisi). Pengisian dokumen rekam medis berpusat pada formulir KMS yang untuk dilihat grafik dan hasil tumbuh kembang balita, bayi dan anak-anak. Apabila petugas tidak mengisi formulir dengan lengkap menyebabkan petugas (Bidan, Perawat, DPJP) menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi pasien.

Kondisi ini masih ditemukan adanya formulir tumbuh kembang atau KMS yang dijadikan satu dengan lembar pemeriksaan lainnya. Selain itu petugas sulit membedakan balita yang bertumbuh kembang dengan baik dan yang bertumbuh kembang tidak baik.

Berikut ini analisis dari desain ulang formulir KMS yang digunakan di Rumah Sakit Hasta Husada Kepanjen yang ditinjau dari aspek fisik, anatomi, dan isi:

a) Aspek fisik

Analisis dari desain ulang formulir KMS di Rumah Sakit Hasta Husada Kepanjen berdasarkan aspek fisik sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Aspek Fisik Desain Formulir KMS

No	Prinsip Desain Formulir	Ya	Tidak	Keterangan
1	Bahan Berbahan kertas HVS dengan berat 70-80gram	√		Bahan kertas yang digunakan 80gram
2	Bentuk kertas yang digunakan sesuai dengan kebutuhan	√		Bentuk kertas yang digunakan desain ulang formulir yaitu portrait
3	Ukuran kertas A4(21x29,7cm)		√	Ukuran kertas yang digunakan F4
4	Warna dasar formulir bewarna putih atau warna muda lainnya	√		Warna kertas putih

1. Bahan

Pada bahan telah diganti menjadi 80gram, menurut keterangan petugas bahan yang digunakan sebelumnya kurang tebal untuk formulir yang di abadikan terlalu tipis sehingga menyebabkan kertas robek. Hal ini didukung dengan teori yaitu hendaknya menggunakan kertas kualitas yang baik dan tahan lama (indradi, 2013).

2. Bentuk

Bentuk pada formulir KMS persegi panjang bentuk ini disesuaikan dengan kebutuhan data yang banyak. Menurut masukan petugas agar tetap menggunakan bentuk formulir persegi panjang untuk kebutuhan data yang banyak. Hal ini didukung dengan teori yang sama dan disesuaikan dengan kebutuhan data (indradi, 2013).

3. Ukuran

Ukuran kertas yang digunakan sesuai dengan standart ukuran pada kertas HVS F4 sesuai dengan kebutuhan data pada formulir, hal ini didukung dengan teori yaitu hendaknya memiliki ukuran sama (indradi, 2013).

4. Warna

Warna yang digunakan formulir KMS adalah hitam putih dengan tulisan tinta hitam. Menurut petugas hal ini sudah cukup jelas ketika dibaca dan warna kertas tidak mempengaruhi pandangan pembaca, hal ini didukung dengan teori yaitu pemilihan warna pada formulir harus seauai dengan kontras antara tinta dan warna formulir (Erlindai,2020).

A. Aspek anatomi

Analisis dari rancangan ulang formulir KMS di Rumah Sakit Hasta Husada Kepanjen berdasarkan aspek anatomi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Aspek Anatomi Desaian Formulir KMS

No	Prinsip Rancangan Formulir	Ya	Tidak	Keterangan
1	<i>Heading</i> (kepala formulir)		√	Untuk formulir KMS belum ada logo Rumah Sakit yang tetap untuk digunakan,

				sedangkan KMS hanya mencantumkan nama anak dan nama posyandu atau tempat yang dituju saja
2	<i>Introduction</i> (pendahuluan)	√		Sudah terdapat <i>introduction</i> pada formulir KMS yang dicangkup
3	<i>Instruction</i> (intruksi)		√	Tidak terdapat intruksi pada pengisian formulir KMS
4	<i>Body</i> (bagian isi) a. Margin b. Rules c. Cara pengisian	√		a.margin yang digunakan sudah sesuai dengan standar b. garis pada formulir menggunakan garis vertical dan horizontal c. cara pengisian dengan menggunakan alat tulis manual ang menggunakan tinta seperti: bollpoint
5	<i>Close</i> (pentupan)		√	Autentifikasi belum terdapat pada isi formulir

1. Heading (kepala formulir)

Dari desain ulang di bagian heading yaitu akan adanya penambahan logo, alamat rumah sakit dan identitas, diharapkan dapat memberikan ciri khas data identitas instansi Rumah Sakit.

2. Introduction (pendahuluan)

Pada introduction judul yang akan ditulis “Kartu Menuju Sehat”. Dibagian tersebut tidak adanya penambahan atau perubahan pada introduction karena judul formulir sudah cukup menjelaskan maksud dan tujuan dari formulir.

3. Instruction (intruksi)

Formulir KMS yang akan dibuat tidak ada intruksi dibagian KMS, tidak diisi karena hanya penjelasan pada lembar formulirnya saja yang sudah ada di KMS menurut Dinkes.

4. Body

a. Margin

Rancangan ulang yang akan dilakukan diharapkan sisi kiri kertas tidak ada data atau gambar. Agar saat melubangi kertas tidak terkena data atau gambar tersebut.

b. Garis

Garis yang digunakan pada formulir menggunakan garis vertikal dan horizontal, untuk membatasi garis lainnya. Berdasarkan masukan untuk perancangan desain formulir KMS tetap menggunakan garis yang dapat mempermudah dalam pengisian data, garis ini disesuaikan dengan letak data yang ada di formulir.

c. Cara pengisian

Cara pengisian yang digunakan pada formulir yang akan dibuat menggunakan boltpoint hitam agar tampak jelas dan mudah dibaca oleh petugas.

5. Close

Close pada aspek anatomi terletak dibagian bawah formulir digunakan untuk autentifikasi dari dokter yang memeriksa. Dengan masukan yang diberikan bahwa tidak perlu adanya tempat dan tanggal memeriksa karena dirasa sudah cukup.

B. Aspek isi

Cara pengisian telah didesain dengan banyak, menurut masukan petugas di Rumah Sakit Hasta Husada Kepanjen akan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini didukung dengan teori yang akan lebih baik pengisian dengan cara memilih.

Berdasarkan aspek isi yang perlu diperhatikan pada penggunaan formulir adalah kelengkapan item yang memuat informasi yang lengkap serta istilah/singkatan/symbol, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Aspek isi rancangan Formulir KMS

No	Item isi formulir KMS	Keterangan
1	Logo rumah sakit	Belum ada logo yang dicantumkan di formulir
2	Alamat rumah sakit	Belum ada logo yang dicantumkan di formulir
3	No RM	Belum ada logo yang dicantumkan di formulir
4	Nama	Sudah dicantumkan

5	Tempat tanggal lahir	Belum ada logo yang dicantumkan di formulir
6	Tanggal Lahir	Belum ada logo yang dicantumkan di formulir
7	Alamat	Belum ada logo yang dicantumkan di formulir
8	Judul KMS	Sudah dicantumkan
9	Grafik KMS	Sudah dicantumkan
10	Tanda Tangan	Belum ada logo yang dicantumkan di formulir

Menurut Permenkes (2010) Isi dari kartu menuju sehat (KMS) biasanya dibagi menjadi dua bagian, dengan bagian yang pertama berisi pesan pesan penting dan catatan bagi ibu dan kedua untuk anak. Pada bagian ibu berisi catatan yang mengenai cara menjaga kesehatan sejak hamil, saat melahirkan, hingga menjalani masa nifas dengan tetap mengedepankan kesehatan ibu.

Menurut Nisak (2021) Desain formulir harus mempertimbangkan penggunaan warna dan jenis tinta yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dalam merancang desain formlir.

Menurut Nisak (2021) untuk bagian Heading meliputi nama, logo, dan identitas. Untuk bagian penutup (close) meliputi tanda tangan, nama terang, keterangan tempat, dan tanggal pengisian.

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dalam menganalisis desain formulir KMS tidak sejalan dengan Permenkes (2010) dikarenakan di Rumah Sakit tersebut KMS yang tersedia hanya berupa lembar grafik. Untuk aspek fisik juga masih belum sejalan dengan teori Nisak (2021), untuk aspek fisik untuk pemilihan kertas masih menggunakan kertas buram. Untuk aspek anatomi belum terdapat heading dan bagian penutup.

4.3 Merancang formulir KMS

Merancang formulir yang dibutuhkan pada perancangan untuk memudahkan, memahami perubahan desain baru dan memahami isi desain formulir KMS yang dirancang untuk dilaksanakan dengan baik dan benar perancangan desain formulir KMS yang diharapkan akan membantu dan memahami perbedaan formulir langkah yang diharapkan memudahkan petugas dalam pengisian formulir KMS, dengan desain yang rinci dan sesuai dengan pedoman dinkes dalam desain formulir sendiri didapatkan suatu desain formulir sendiri didapatkan desain formulir KMS Laki-Laki dan Perempuan.

Dari hasil wawancara dan observasi tentang desain formulir KMS seperti dalam kutipan sebagai berikut :

“Perancangan formulir KMS di Rumah Sakit Hasta Husada Kepanjen yang dirancang hanya grafiknya saja, untuk isi belum mencakup sesuai kebutuhan formulir” (W-PM)

Dari hasil observasi Rumah Sakit Hasta Husada Formulir KMS sebelum di desain belum sesuai. Formulir KMS tidak rinci dan tidak mudah dimengerti oleh petugas sebelumnya. Formulir KMS yang lama hanya berisi nama anak, nama posyandu atau tempat yang dituju, grafik dan tabel saja. Dengan adanya perancangan formulir yang dilakukan untuk mempermudah pengisian Dirumah Sakit tersebut. Dari formulir yang sebelumnya dirancang menjadi lebih baik dan jelas untuk dimengerti oleh petugas yang mengisi formulir tersebut.

Menurut permenkes (2010) kartu menuju sehat (KMS) bagi balita merupakan kartu yang membuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Dengan KMS gangguan pertumbuhan dapat diketahui lebih dini, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan secara lebih cepat dan sebelum lebih berat.

Berdasarkan perancangan formulir KMS tidak sejalan dengan Permenkes (2010) dikarenakan di Rumah Sakit tersebut Formulir KMS hanya berisi nama anak, nama posyandu atau nama tempat yang dituju, grafik dan tabel saja. Dengan

tidak aspek dalam formulir tersebut tersedia membuat formulir KMS tidak terinci.



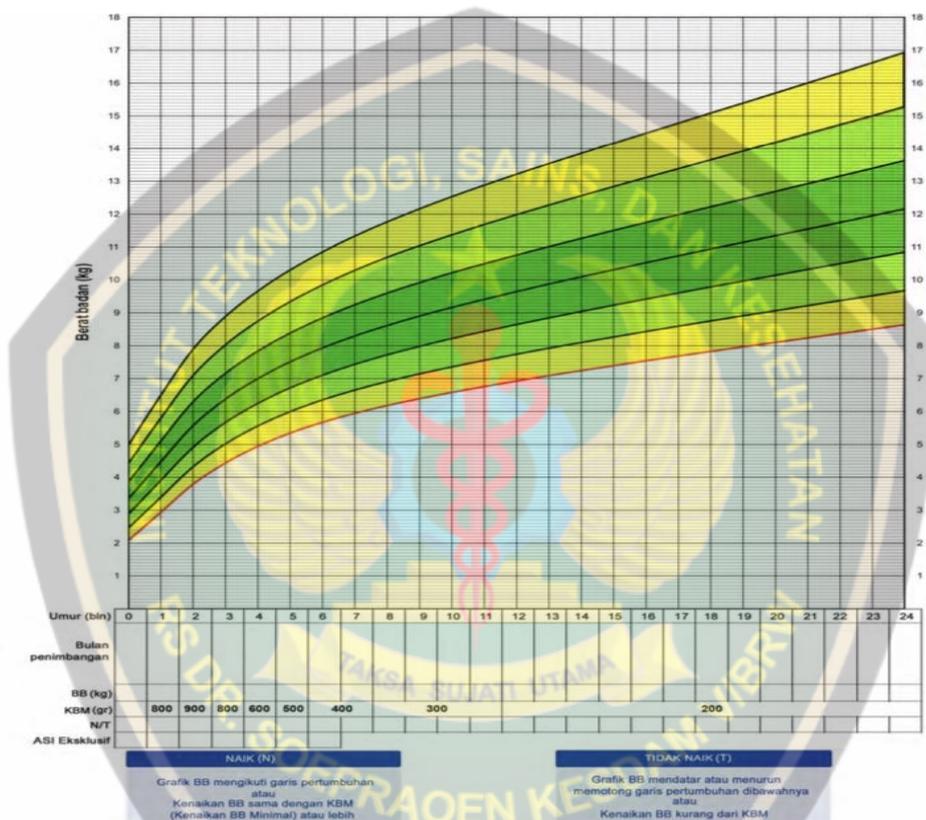


Rumah Sakit Hasta Husada Kepanjen
 Jl. Bromo No. 98 s/d 100, Sukun, Kepanjen,
 Kec. Kepanjen, Malang, Jawa Timur
 Telp 081123432456

NO.RM :
 NAMA :
 TEMPAT LAHIR :
 TANGGAL LAHIR :
 ALAMAT :

KARTU MENUJU SEHAT

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan
 Anak Sehat, Tambah Umur, tambah Berat



Rujuk ke petugas kesehatan bila tidak naik 2 kali berturut - turut atau BGM

BERI VITAMIN A SESUAI JADWAL UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MATA DAN PERTUMBUHAN ANAK

Umur /bin	Dosis	Tgl. diberikan
6 - 11	1 kapsul biru di bin Februari atau Agustus	
12 - 23		
24-35	1 kapsul merah setiap bin	
36-47	Februari dan bin Agustus	
48-59		

BERI IMUNISASI SESUAI JADWAL AGAR ANAK TERLINDUNG DARI PENYAKIT

Umur /bin	Jenis Imunisasi	Tgl. diberikan imunisasi
0	HBO	
1	BCC, Polio1	
2	DPT/IB1, Polio2	
3	DPT/IB2, Polio3	
4	DPT/IB3, Polio4	
9	Campak	

Petugas
 (Bidan, Perawat, DPJP)

.....
 Nama Terang & Tanda Tangan

Gambar 4.3 Perancangan desain formulir KMS Laki-Laki

1) *Heading* (kepala fomulir)

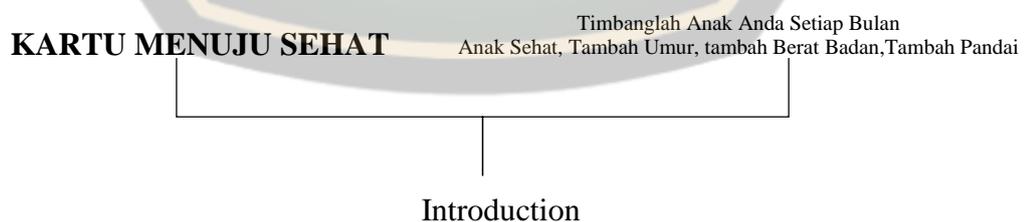
Komponen heading formulir KMS digunakan untuk mengetahui grafik kesehatan anak dari lagi sampai 1 tahun pada kepala formulir berisi data atau identitas yaitu nama institusi pemilik formulir serta judul formulir. Kompnen heading formulir KMS dapat dilihat sebagai berikut ini :



Berdasarkan gambar pada formulir KMS di Rumah Sakit Hasta husada berisi logo dan nama rumah saki alamat rumah sakit serta judul “ Kartu Menuju Sehat”.

2) *Introduction* (pendahuluan)

Komponen introduction (pendahuluan) formulir KMS di Rumah Sakit Hasta Husada dapat dilihat ada introduction gambar:



Berdasarkan gambar komponen introduction pada Formulir KMS terletak bagian tengah dibawah nama institusi yang berjudul “ Kartu Menuju Sehat dan Petunjuk” Penulisan huruf capital dan kecil jenis huruf yang digunakan “*times new roman*”.

3) *Instruction* (intruksi)

Instruction (intruksi) pada KMS di Rumah Sakit Hasta Husada Kepanjen tidak ada intruksi didalam petunjuk formulir.

4) *Body* (isi)

Komponen isi pada formulir KMS berupa pengisian data pada identitas pasien. Komponen body (isi) pada formulir KMS dapat dilihat pada gambar

5) *Close* (penutup)

Komponen close (penutup) pada formulir persetujuan KMS berisi item yaitu tandatangan bidan ruangan.

Petugas
(Bidan, Perawat, DPJP)
.....
Nama Terang & Tanda Tangan

4.4 Mengimplementasikan rancangan formulir KMS

Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam mengimplementasikan penggunaan rancangan formulir laporan integrasi ini adalah : a. rumah Sakit akan mengirimkan laporan format formulir yang telah disusun, b. format akan diterima oleh seksi data, informasi dan evaluasi dan menginput kedalam sistem.

Pelaksanaan pembuatan desain formulir di Rumah Sakit Hasta Husada telah sesuai dengan kebutuhan aspek". (W-PM)

Rancangan formulir KMS yang telah dibuat dijelaskan lebih rinci dan terstruktur. Dari aspek isi formulir KMS yang lebih mudah dipahami dan memudahkan petugas untuk pengisian formulir KMS yang terbaru, karena formulir KMS yang baru sesuai dengan pedoman yang berisikan catatan perkembangan balita dengan lengkap dari bayi berusia 0 sampai 5 tahun. Prosedur pengisian formulir KMS di isi oleh petugas (Bidan, Perawat, dan Dokter).

Menurut Nisak (2021) Aspek fisik terdiri dari bahan, ukuran, desain, dan warna. untuk aspek anatomi terdiri dari heading, introduction, instruction, body, dan close.

Berdasarkan teori Nisak (2021) aspek fisik, aspek anatomi sudah sejalan dengan teori. Dengan itu hasil perancangan yang dibuat untuk diimplementasikan akan di evaluasi.

4.5 Mengevaluasi hasil rancangan formulir KMS

Hasil dari penelitian membuat hasil evaluasi yang merupakan langkah akhir dalam penerapan perancangan formulir setelah dicoba. Untuk mendapatkan hasil evaluasi yang terbaik, maka harus melakukan pengecekan yang sesuai dari hasil masukan dari petugas rekam medis.

“Pembuatan rancangan formulir di Rumah Sakit Hasta Husada telah sesuai dengan kebutuhan aspek dan akan dilakukan evaluasi oleh petugas”. (W-PM)

Setelah mengumpulkan informasi-informasi yang detail dan hasil evaluasi keseluruhan, kemudian mengelolah seluruh evaluasi dengan sebaik baiknya tanpa ada yang tercecer dalam melakukan rangkuman hasil.

Bisa menggunakan program untuk mengelolah data atau juga bisa memilih data yang dikuasai untuk mengelolah hasil rangkuman sehingga mudah membuat evaluasinya. Setelah merangkum hasil evaluasi akhir maka perlu membuat sebuah presentasi yang menginformasikan tentang desain formulir dan hasil masukannya. Hasil evaluasi perlu diinformasikan kepada pihak yang berkepentingan maupun dengan formulir hasil evaluasi dalam pembahasan berhubungan dengan perancangan formulir.

Tersedianya hasil formulir yang baru ini dapat menjadikan petugas mengisi dengan lengkap dan mudah dimengerti. Desain formulir ini bisa memudahkan petugas untuk mengontrol kegiatan pengisian formulir dengan tepat sesuai petunjuk yang sudah ada di formulir KMS tersebut.